

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2015 di empat kecamatan, yakni Kecamatan Kampar, Kampar Timur, Tambang dan Kecamatan Tapung dalam wilayah Kabupaten Kampar.

#### 3.2. Materi Penelitian

Objek penelitian adalah peternak sapi bali yang data kepemilikan sapi bali diambil dari data Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di masing-masing kecamatan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Kriteria peternak yang dijadikan objek penelitian adalah memiliki pengalaman beternak di atas 5 tahun, berusaha ternak secara berkelompok dan kepemilikan sapi bali betina di atas 3 ekor per peternak.

#### 3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian survei yang bersifat deskriptif. Penelitian seperti ini dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Karakteristik penelitian ini adalah 1) bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual, 2) dilakukan secara survei, 3) bersifat mencari informasi faktual dan dilakukan secara mendetail, 4) mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung dan 5) mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

Kecamatan yang dipilih mewakili lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan jumlah keluarga peternak terbanyak. Kabupaten Kampar terdiri atas 21 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah keluarga peternak terbanyak adalah Kecamatan Kampar, Kampar Timur, Tambang dan Kecamatan Tapung. Jumlah keluarga peternak permasing-masing kecamatan terpilih secara berurutan adalah 240 orang, 280 orang, 194 orang dan 556 orang, sehingga jumlah keseluruhan keluarga peternak untuk 4 kecamatan terpilih sekitar 1270 orang.

Untuk jumlah desa dalam kecamatan terpilih ditetapkan dengan 30% dari jumlah desa dalam kecamatan. Desa yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah desa dengan jumlah keluarga peternak terbanyak. Jumlah responden yang mewakili perdesa ditentukan dengan Rumus Slovin (Umar, 2004) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana :

- n : Ukuran sampel penelitian
- N : Populasi
- e : % kesalahan, dalam penelitian ini diperkirakan sekitar 10% (0,001)

Desa yang dijadikan lokasi penelitian beserta jumlah responden / desa terpilih dapat dilihat pada Tabel 3.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Desa Terpilih (30% x Jumlah Desa)	Jumlah Keluarga Peternak (Orang)	Responden Terpilih (Orang)
1.	Kampar	17	5	206	67
2.	Kampar Timur	9	3	178	64
3.	Tambang	16	5	135	57
4.	Tapung	23	7	324	76

Keterangan : Desa Perkecamatan dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, 3 dan 4. Penggunaan Rumus Slovin untuk menentukan responden dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 3.5. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan atau melalui kuesioner dengan responden dan data lainnya yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Pembina atau Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Data primer digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peternak terhadap pubertas, berahi, angka kebuntingan, lama kebuntingan dan jarak beranak sapi bali.

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapat dari perpustakaan berupa bahan referensi dan data-data dari instansi pemerintah terkait seperti kantor desa, kantor kecamatan, Unit Pelaksana Tekhnis Dinas (UPTD) di masing-masing kecamatan terpilih, Dinas Peternakan Kampar dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau. Data sekunder tersebut dapat berupa data Kepala Keluarga (KK), KK peternak, populasi sapi, data monografi dan geografi lokasi penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6. Batasan Istilah

1. Pubertas adalah suatu fase atau keadaan dimana ternak tersebut menunjukkan tanda-tanda estrus atau berahi pertama kali, dan memperlihatkan tingkahlaku kawin dan menghasilkan sel telur atau ovulasi atas pengaruh hormon estrogen (Morrow, 1986).
2. Berahi adalah periode atau keadaan dimana ternak betina siap menerima pejantan untuk mengawininya (Siregar, 2003).
3. Bunting adalah produk dari proses konsepsi, yakni diawali dengan pembuahan ovum, menjadi embrio yang berkembang menjadi fetus beserta membran yang menyelimutinya (Toelihere, 1979).
4. Kelahiran merupakan tindakan, persiapan-persiapan yang dilakukan peternak terhadap sapi pada saat proses kelahiran (Tomaszewska *et al.*, 1991).
5. *Calving Interval* merupakan tenggang waktu antara beranak kesatu, kedua, ketiga dan seterusnya yang merupakan gabungan dari satu periode terdiri dari *service period* dan lama bunting (Saleh dkk., 2006).
6. Pemeliharaan
7. Pakan

### 3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan melalui tahapan-tahapan yang meliputi :

1. Pengambilan data di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Data yang diambil adalah populasi penduduk Kabupaten Kampar berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengambilan data masyarakat yang memelihara sapi atau peternak beserta jumlah sapi yang dipelihara oleh masing-masing peternak di Unit Pelaksana Tekhnis Dinas (UPTD) di masing-masing kecamatan terpilih.
3. Survei lapangan untuk menyesuaikan data yang didapat dari BPS Provinsi Riau dan UPTD, selanjutnya ditetapkan responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.
4. Penyebaran kuesioner kepada peternak terpilih.
5. Pengumpulan data hasil dari pengisian kuesioner oleh peternak terpilih.
6. Tabulasi data.
7. Pengolahan atau analisis data.
8. Interpretasi data.
9. Penarikan kesimpulan penelitian.

### 3.8. Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini adalah pengetahuan peternak terhadap pubertas, berahi, bunting, kelahiran, *calving interval*, pemeliharaan dan pakan.

### 3.9. Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh dari responden, selanjutnya data direkapitulasi berdasarkan jenis-jenisnya dan disusun berdasarkan kelompoknya.

Data akan dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan persentase menurut Sudjana (1996).

$$\% = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \times 100\%$$





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- % = Persentase
- $\sum_{i=1}^n xi$  = Jumlah semua nilai x yang ada dalam kumpulan
- $\sum$  = Hasil penjumlahan
- x1 = Nilai pengamatan ke-i
- n = Banyaknya sampel

Setelah data didapat dan diolah dengan analisis yang telah ditentukan dari tingkat kemampuan peternak dengan membandingkan nilai yang sudah diolah, maka tingkat kemampuan peternak dikelompokkan sebagai berikut:

1. >51% artinya baik, peternak mengetahui semua wawasan tentang reproduksi, pemeliharaan dan pemberian pakan pada sapi.
2. < 50% artinya kurang baik, peternak tidak mengetahui semua wawasan tentang reproduksi, pemeliharaan dan pemberian pakan pada sapi